

**PERMAINAN ANAK - ANAK SEBAGAI TEMA DALAM
LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

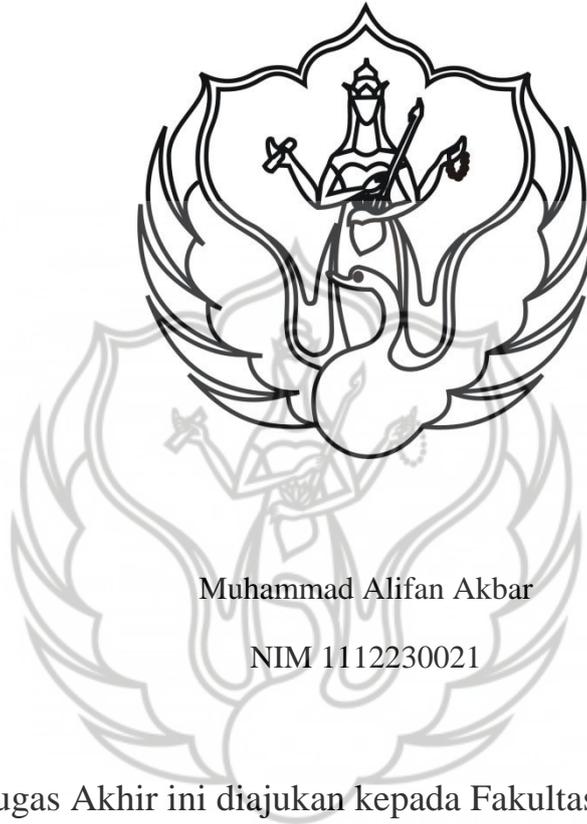
Muhammad Alifan Akbar

NIM 1112230021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INONESIA YOGYAKARTA**

2016

PERMAINAN ANAK - ANAK SEBAGAI TEMA DALAM LUKISAN



Muhammad Alifan Akbar

NIM 1112230021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2016

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

PERMAINAN ANAK-ANAK SEBAGAI TEMA DALAM LUKISAN Diajukan oleh Muhammad Alifan Akbar, NIM 1112230021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP. 19750809 200312 1 003
Pembimbing II/Anggota

Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.
NIP 19860615201212002
Cognate/Anggota

I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.
NIP 19800708 200604 1 002
Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan penguasa ruang waktu atas restu yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni ini dengan baik, tugas akhir penciptaan karya seni lukis yang berjudul “ Permainan Anak-Anak sebagai Tema Dalam Lukisan” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa , Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Lukis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan selama ini.
2. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam laporan maupun karya hingga dapat selesai dengan baik.

3. Dr. Miftakhul Munir, S. Fil.I., M. Hum. Selaku dosen wali
4. I Gede Arya Sucitra, S.Sn. MA. Selaku cognate terimakasih atas kritik dan saran yang telah diberikan
5. Wiwik Sri Wulandari M. Sn. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi Triatmojo, M Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M, Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dosen-dosen yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu selama masa studi.
9. Secara khusus ungkapan terima kasih diucapkan untuk keluarga tercinta Bapak dan Ibu yang telah sabar menemani dan memberikan kasih sayangnya selama ini dan memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan serta adik yang selalu memberikan semangat hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungannya baik secara moral maupun materill.
10. Segenap dosen dan staf Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah mengisi hari-hari di kampus jadi lebih menyenangkan.

12. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Demikian ucapan terimakasih ini disampaikan jika ada pihak-pihak yang belum disebutkan dalam tulisan ini mohon maaf sebesar besarnya. Akhir kata semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi semuanya.

Yogyakarta,



Muhammad Alifan Akbar

DAFTAR ISI

Halaman Judul ke – 1	i
Halaman Judul ke – 2.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
KATA PENGANTAR	iv-vi
DAFTAR ISI.....	vii-viii
DAFTAR GAMBAR	ix-xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1-3
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4-5
D. Makna Judul.....	6-7
BAB II KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan.....	8-12
B. Konsep Bentuk atau Wujud	13-24
BAB III PROSES PEMBENTUKAN DAN METODE PENCIPTAAN.....	25
A. Proses Pembentukan	25
1. Bahan	25-28
2. Alat	28-30
3. Teknik	31-32
B. Tahap Pembentukan.....	33

1. <i>Preparation</i> (persiapan)	33-34
2. <i>Incubation</i> (pengeraman, perenungan).....	35-36
3. <i>Insight</i> (pemunculan)	36-42
4. <i>Evaluation</i> (evaluasi karya).....	43-44
BAB IV DESKRIPSI KARYA	45-86
BAB V PENUTUP.....	87-88
DAFTAR PUSTAKA	89
REVERENSI.....	90
LAMPIRAN.....	91-96
A. Biodata.....	91-92
B. Foto Poster Pameran.....	93
C. Foto Suasana Pameran.....	94-95
D. Katalog Pameran.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar Foto Acuan

Gb 1. Photo Anak Bermain Pasir di pinggir Pantai	14
Gb 2. Photo Anak Bermain Semprot Air.....	15
Gb 3. Photo Anak Menggambar di Pasir.....	16
Gb 4. Photo Anak Bermain Percikan air	17
Gb 5. Karya Chusin Setiadikara, “ <i>Beyond Girl</i> ”	18
Gb 6. Karya Sutjipto Adi, “ <i>Reflection 94</i> ”.....	20
Gb 7. Karya Dede Eri Supria.....	21
Gb 8. Karya Alifan Akbar dalam tugas akhir yang menggambarkan suasana permainan anak-anak	23
Gambar Tahap Pembentukan	
Gb 9. Persiapan bahan dan alat.....	34
Gb 10. Cat Minyak, Kuas, Minyak Lukis, Palet	34
Gb 11. Perenungan.....	35
Gb 12. Membuat sketsa pada kanvas.....	37
Gb 13. Teknik Block	38
Gb 14. Teknik Hisap	39
Gb 15. Pemberian gradasi warna	40
Gb 16. Pemberian detail pada obyek utama.....	41
Gb 17. Pemberian tanda tangan karya	42

Gambar Karya

Gb 18. Karya No 1 “ <i>Boneka Peluk</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016	47
Gb 19. Karya No 2 “ <i>Blupp</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016.....	49
Gb 20. Karya No 3 “ <i>Tantangan</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 70x70 cm, 2016.....	51
Gb 21. Karya No 4 “ <i>Together</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016.....	53
Gb 22. Karya No 5 “ <i>Happy</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	55
Gb 23. Karya No 6 “ <i>Bersaing</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2015.....	57
Gb 24. Karya No 7 “ <i>Bongkar Pasang</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas , 60x80 cm, 2016	59
Gb 25. Karya No 8 “ <i>Ber imajinasi</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas , 60x80 cm, 2016.....	61
Gb 26. Karya No 9 “ <i>Mobil Jeruk Bali</i> ”media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016	63
Gb 27. Karya No 10 “ <i>ini yoyoku, mana yoyomu?</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 70x100cm, 2016	65

Gb 28. Karya No 11 “ <i>Balap Egrang</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 100x70 cm, 2016	67
Gb 29. Karya No 12 “ <i>Keasikan</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	69
Gb 30. Karya No 13 “ <i>Ayo Kita Melukis</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016	71
Gb 31. Karya No 14 “ <i>Mandi Lumpur</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016	73
Gb 32. Karya No 15 “ <i>Flying Flox</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016	75
Gb 33. Karya No 16 “ <i>When I Was Child</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016	77
Gb 34. Karya No 17 “ <i>Ayo Main Bola</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016	79
Gb 35. Karya No 18 “ <i>Permainan Pola Karet</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	81
Gb 36. Karya No 19 “ <i>Aku Rocker Lohh</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016	83
Gb 37. Karya No 20 “ <i>Kecanduan</i> ” media campuran, cat minyak dan akrilik pada kanvas, 60x80 cm, 2016.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Anak merupakan individu yang unik, satu sama lain memiliki potensi yang berbeda, berbicara mengenai anak-anak memang luas dan tidak ada habisnya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil yang mana memiliki dunia sendiri yang khas. Dunia anak adalah dunia bermain, yaitu dunia yang penuh semangat. Selain tumbuh secara fisik, anak juga berkembang secara psikologis, dan anak pada dasarnya senang meniru, karena salah satu pembentukan tingkah laku mereka di peroleh dengan cara-cara meniru.

Tema tentang permainan anak-anak diambil karena mempunyai latar belakang tersendiri ketika masih anak-anak, di mana proses bermain anak sangat penting bagi perkembangan anak baik secara fisik dan psikologis. Dengan bermain, anak-anak menemukan dan menemukan dan mempelajari hal-hal baru sekaligus belajar kapan harus menggunakan keahlian tersebut, serta memuaskan apa yang menjadi kebutuhannya.

Permainan anak-anak ketika masih kecil mempunyai kesan-kesan tersendiri. Hidup di keluarga yang lingkungan tempat tinggalnya terdapat banyak anak kecil. Berkumpul dengan teman-teman sebaya sangatlah menyenangkan, karena bercanda

bersama, tertawa bersama, dan pada waktu itu banyak sekali kegiatan bermain yang dilakukan bersama-sama, yang terkadang kalau sudah asyik bermain bersama sampai lupa akan waktu.

Bermain pada waktu kecil merupakan suatu momen yang masih menjadi kenangan tersendiri yang masih melekat dan teringat dalam diri, di mana pada saat itu kegiatan bermain yang dilakukan sangatlah bermacam-macam mulai dari bermain kelereng, sepak bola, bulu tangkis, layang-layang, balap sepeda, bermain senapan bambu, bermain gelembung busa, dan banyak lagi yang lainnya.

Bermain secara tidak langsung akan membentuk kemampuan seorang anak bagaimana cara berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, saling mengenal satu sama lain, dan juga membentuk ikatan emosi. Masa bermain anak-anak adalah masa anak belajar mengenal lingkungan sekitarnya, yang juga membentuk perkembangan psikologi dan fisik anak itu sendiri. Ketika sudah beranjak dewasa masih teringat benar ketika kecil saat bermain kelereng, merupakan salah satu dari kegiatan bermain tradisional yang masih banyak digemari sampai sekarang. bermain kelereng dengan teman-teman sebaya di depan halaman rumah, secara tidak langsung melatih anak-anak berkonsentrasi dengan cara mengenai sasaran kelereng yang dituju dengan tepat.

Dengan melalui bermain secara tidak langsung anak akan terlatih fisiknya dengan kegiatan-kegiatan bermain yang dilakukannya, contoh kecil bermain sepak bola, dengan bermain sepak bola anak-anak menjadi tangkas, terlatih, dan kuat secara fisik, selain itu anak-anak juga berinteraksi, bekerja sama dengan teman-teman

sebayanya bagaimana bekerja sama satu sama lain untuk mencetak gol, dan memasukkan bola ke dalam gawang lawan.

Ketika bermain, anak berimajinasi dan mengeluarkan ide-ide yang tersimpan dalam dirinya. Anak mengekspresikan pengetahuan yang dia miliki tentang dunia dan kemudian juga sekaligus bisa mendapatkan pengetahuan baru, semua dilakukan dengan cara yang menggembirakan hatinya. Tidak hanya pengetahuan tentang dunia yang ada dalam pikiran anak yang terekspresikan lewat proses bermain, juga ketakutan-ketakutan dan kegembiraannya.

Bermain lekat dengan kehidupan dan keseharian anak dan sampai sekarang ini pun merindukan kembali menjadi anak-anak saat membayangkan asyiknya bermain ketika masih anak-anak, karena bermain merupakan aktivitas yang dilakukan yang menimbulkan efek yang menyenangkan pada diri anak. Melalui bermain anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, mematangkan emosi, mengasah keterampilan sosialnya, dan juga memperlancar komunikasinya, itulah yang melatarbelakangi mengangkat tema permainan anak-anak sebagai tema dalam lukisan.

A. Rumusan Penciptaan

Dengan latar belakang penciptaan tersebut, maka ada suatu dorongan kreativitas untuk mewujudkan berbagai karakter dan keunikan anak-anak tersebut dalam permainan anak-anak sebagai tema dalam lukisan. Maka rumusan masalah diuraikan sebagai berikut.

1. Permainan anak-anak apa saja yang menarik untuk diwujudkan dalam karya ?
2. Bagaimana memvisualisasikan gagasan dan ide bentuk yang akan diwujudkan dalam seni lukis ?

B. Tujuan dan Manfaat

Karya seni yang terwujud merupakan proses yang dialami selama berkesenian. Selama proses tersebut sekiranya telah memberi tujuan serta manfaat. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut:

Tujuan:

1. Permainan tradisional menarik untuk diwujudkan dalam visual karya misalkan egrang, senapan bambu dll, dan beberapa permainan modern seperti gadget, karena gadget memberi banyak dampak negatif bila penggunaanya tidak tepat.
2. Memvisualisasikan ide dan bentuk melalui bentuk figuratif dengan menggunakan teknik realis dalam mewujudkannya.

Manfaat:

1. Dapat mengetahui seluk beluk tentang bagaimana permainan anak-anak, yang kemudian diterapkan dalam sebuah karya seni lukis.
2. Lebih bisa mendalami bagaimana permainan anak-anak begitu juga berbagai macam-macam tingkah laku anak dalam bermain.



C. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kesalahan pada pemahaman, maka dipaparkan arti kata dalam judul karya Tugas Akhir yaitu “ **Permainan Anak-anak sebagai Tema dalam Lukisan**” sebagai berikut :

1. Permainan:

Sesuatu yang digunakan untuk bermain.¹

2. Anak-anak:

Anak-anak adalah anak yang masih kecil (belum dewasa).²

Umur 5-11 tahun dan anak-anak yang mempunyai karakter masih ingin bermain.

3. Tema:

Dasar cerita (yang dipercakap-kan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dan sebagainya).³

¹KBBI Pusat Bahasa, Edisi IV, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2008. p. 858.

²Ibid., p. 57

³Ibid., p. 1429

4. Lukisan:

B.S. Mayers menyimpulkannya bahwa lukisan adalah membubuhkan cat (yang kental maupun yang cair) diatas permukaan bidang datar, yang ketebalannya tidak ikut diperhitungkan, sehingga karya itu sering disebut karya dua dimensi. Berbagai konfigurasi (kesan) yang diperoleh dari pembubuhan cat itu diharapkan dapat mengekspresikan berbagai makna atau nilai yang bersifat subyektif.⁴

Ditinjau dari pengertian masing-masing kata diatas maka yang dimaksud dengan **permainan anak-anak sebagai tema dalam lukisan** adalah menghadirkan kembali tentang sesuatu realitas permainan anak-anak ke dalam bentuk seni dua dimensional yakni lukisan.

⁴ B.S. Mayers, "Understanding the Art", dalam Humar Syahman, Mengenali Dunia Seni Rupa (Semarang: IKIP Semarang Press 1993), p. 88.